

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis serta didukung oleh data guna mencapai jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena.¹ Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu yang kemudian akan dituangkan didalam hasil penelitian.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran hingga persepsinya.³ Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (vak) pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

¹ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h. 21.

² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 1.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 94.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek yang data dapat diperoleh darinya, baik berupa orang atau responden, benda bergerak atau proses sesuatu. Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dibutuhkan peneliti.⁴

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) tertinggi yang berjumlah 78 mahasiswa, yang terdiri dari 45 mahasiswa angkatan 2017 dan 33 mahasiswa angkatan 2018. Cara memperoleh informan adalah dengan cara *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah gaya belajar mahasiswa berprestasi angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 142.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 200.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribusi yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode (instrumen) pengumpulan data.⁶ Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan kecenderungan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (vak) pada mahasiswa berprestasi tertinggi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi.

- 1) data tentang jumlah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan PGMI
- 2) data tentang jumlah mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik
- 3) data tentang ciri-ciri gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI
- 4) data tentang kecenderungan jenis prestasi mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik di Jurusan PGMI

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2013), h. 8.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi.

- 1) sejarah singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- 2) visi, misi dan tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- 3) kurikulum, sarana dan prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- 4) jumlah dosen dan mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber lainnya yang terkait dan dianggap mendukung kelengkapan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mengandalkan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis terhadap penelitian ini sebagai berikut.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden meliputi sasaran angket.⁸ Pada teknik ini, data yang akan digali adalah mengenai kecenderungan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (vak) yang diberikan pada sampel mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih.

Jenis angket atau kuesioner ini adalah angket pilihan ganda dan memuat 3 pilihan jawaban yaitu a, b atau c. Instrumen angket gaya belajar berdasarkan pendapat Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. Angket pilihan ganda ini memiliki jumlah soal 60 butir dimana masing-masing soal memiliki ketiga pilihan jawaban meliputi aspek gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Skor yang didapatkan dari hasil pengisian angket mahasiswa dikelompokkan ke dalam aspek gaya belajar yaitu visual, auditorial dan kinestetik.

⁷ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012), h. 201.

⁸ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2011), h. 199.

Indikator gaya belajar mahasiswa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil atau prestasi belajar menurut Slameto. Sumber angket juga diadaptasi dari penelitian terdahulu yakni Agnes Ika Kurniawati, meneliti tentang gaya belajar siswa kelas X dan XI IPA serta gaya mengajar guru di kelas tersebut dalam pembelajaran fisika di SMA Bakti Karya Kaloran Kabupaten Temanggung Jawa Tengah dan penelitian Wawan Wahyuddin, meneliti tentang gaya belajar mahasiswa (studi lapangan di program Pascasarjana IAIN “SMH” Banten).

Dengan penyebaran indikator gaya belajar mahasiswa pada soal, maka angket ini terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut.

- a. Nomor 1-15 menunjukkan aspek modalitas (cara termudah mahasiswa menyerap informasi)
- b. Nomor 16-30 menunjukkan aspek minat mahasiswa
- c. Nomor 31-45 menunjukkan aspek bakat mahasiswa
- d. Nomor 46-60 menunjukkan aspek sikap mahasiswa

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan responden atau subjek dengan cara tanya jawab sepihak secara sistematis.⁹ Wawancara atau *interview* merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan serta dijawab secara lisan pula. Ciri

⁹ Iman Muhammad, *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), h. 92.

utama dari teknik tersebut adalah kontak langsung dengan bertatap muka antara penggali informasi dengan sumber informasi.¹⁰

Jenis pertanyaan pada wawancara ini adalah pertanyaan terbuka, yang menghendaki jawaban yang luas dan bebas. Artinya responden bisa menentukan sendiri bagaimana bentuk jawaban dan sepanjang apa jawaban itu hendak diberikan, jumlah pertanyaan wawancara ini ada 12 pertanyaan dengan penyebaran indikator gaya belajar mahasiswa pada pertanyaan, maka angket ini terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut.

- a. Nomor 1-3 menunjukkan aspek modalitas (cara termudah mahasiswa menyerap informasi)
- b. Nomor 4-6 menunjukkan aspek minat mahasiswa
- c. Nomor 7-9 menunjukkan aspek bakat mahasiswa
- d. Nomor 10-12 menunjukkan aspek sikap mahasiswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan terhadap dokumen untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

¹⁰ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

¹¹ Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis...*, h.147.

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	T. P. D
1	Data Pokok meliputi. a. Data tentang jumlah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 di Jurusan PGMI b. Data tentang jumlah mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik c. Data tentang ciri-ciri gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik pada mahasiswa berprestasi di Jurusan PGMI d. Data tentang kecenderungan jenis prestasi mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik di Jurusan PGMI.	Dokumen Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa	Dokumentasi Dokumentasi dan angket Angket dan wawancara Wawancara
2	Data penunjang meliputi. a. Sejarah singkat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Antasari Banjarmasin b. Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Antasari Banjarmasin c. Kurikulum, sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Antasari Banjarmasin d. Jumlah dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut.

a. Koleksi data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

2. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi deskriptif atau model strategi analisis verifikatif kualitatif.¹²

Menurut Milles dan Hubberman, analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.¹³ Teknik data yang digunakan oleh penulis yakni langkah-langkah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

¹² Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 83.

¹³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan...*, h. 142.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, reduksi data adalah sebagai proses pemilihan hingga transformasi data yang didapat pada saat di lapangan atau yang tertulis di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁴ Dari penjelasan Miles dan Huberman di atas, penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah proses reduksi. Penyajian data ini berupa perubahan data yang berbentuk teks naratif ke dalam bentuk seperti bentuk grafis, matriks jaringan dan bentuk bagian.

c. Interpretasi data

Interpretasi data adalah suatu deskripsi dan ungkapan yang mencoba untuk menggali pengetahuan tentang sebuah data atau peristiwa melalui pemikiran yang lebih mendalam.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan masalah

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 341.

penelitian, karena itu penulis akan membuat kesimpulan menggunakan teknik deduktif yaitu mengambil kesimpulan dari umum ke khusus.

Sebagaimana penjelasan Miles dan Huberman, setelah data yang telah direduksi dan dilakukan penyajian data maka selanjutnya dilakukan tahap kesimpulan/verifikasi dalam hal ini merupakan tinjauan ulang terhadap data-data yang diperoleh baik dari catatan lapangan dan sebagainya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui penulis yaitu sebagai berikut.

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman angket, wawancara dan dokumentasi)

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Mengadakan perbaikan
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan